

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang ketat antar perusahaan mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing. Perusahaan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Namun ada tujuan lain perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya yaitu untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau pemilik saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, kreditor dan stakeholders dalam menentukan investasi. Oleh karena itu, nilai dari suatu perusahaan harus tinggi jika ingin mendapat tanggapan yang baik dari calon investor. Nilai perusahaan yang tinggi menjadikan kepercayaan investor yang tinggi pula untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Mustanda (2016) menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan dari meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Peningkatan atau penurunan harga saham tergantung pada manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut akan diikuti

dengan naiknya harga saham (Sudiani & Darmayanti, 2016). Menurut Zuliarni (2012) jika tingkat kepercayaan investor ataupun calon investor terhadap perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi. Jika tingkat kepercayaan investor ataupun calon investor terhadap perusahaan rendah, maka harga saham juga rendah. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil studi kasus salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan saham di bursa efek Indonesia yaitu pada perusahaan manufaktur, karena sangat berperan dalam menciptakan nilai tambah serta pendorong pertumbuhan ekonomi. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sektor industri barang konsumsi. Karena sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang stabil dan secara langsung berkaitan oleh semua lapisan masyarakat. Melihat kondisi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang begitu positif maka akan dapat menarik para investor sebagai salah satu industri pilihan investasi.

Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan seorang calon investor pasti akan terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep yang penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar memandang perusahaan (Kodongo et al., 2015). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan melalui persamaan Tobin's Q untuk melihat bagaimana nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Pada saat investor akan mengambil keputusan berinvestasi, pasti akan mempertimbangkan perusahaan mana yang dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi. Rasio profitabilitas perusahaan akan diperhitungkan sebelum mengambil keputusan investasi. Rasio tersebut digunakan oleh para investor untuk menilai jumlah keuntungan atau laba dari investasi yang akan diperoleh. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham. Jika perusahaan tersebut mampu meningkatkan profitabilitas atau menghasilkan keuntungan tinggi pada umumnya dianggap memiliki prospek yang bagus sehingga investor bisa menjadi tertarik untuk berinvestasi dan juga bisa meningkatkan harga saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Li Ju & Shun Yu, 2011) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini memiliki perbedaan mendasar dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hirdinis, 2019) menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang tumbuh dengan baik yaitu bisa tercermin dari peningkatan pada likuiditas. Likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Konsep likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi sejumlah hutang jangka pendek. Perusahaan yang dapat melunasi hutang saat jatuh tempo dapat menarik perhatian investor serta

mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Investor merasa yakin jika perusahaan termasuk perusahaan likuid yaitu menandakan minim dalam permasalahan keuangan yang terjadi. Perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas baik akan dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh para investor dan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian (Jihadi et al., 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda yaitu menurut penelitian (Sari, 2020) bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingkat profil hutang perusahaan yang meningkat dan masalah instrument hutang perusahaan membuat penting untuk memahami apa pendorong utama dari struktur modal yang diarahkan, serta implikasinya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Untuk itu, financial leverage dalam suatu perusahaan juga menjadi unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014) Financial leverage digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai perusahaannya. Dalam prakteknya, ketika sebuah perusahaan memulai suatu keputusan pendanaan, pada dasarnya ada dua alternatif yang tersedia bagi manajemen untuk dipilih yaitu hutang dan ekuitas. Penelitian (Farooq & Masood, 2016) menunjukkan bahwa financial leverage berhubungan positif dan signifikan secara statistik dengan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dijadikan sebagai faktor dalam penelitian karena besaran nilai transaksi dipengaruhi oleh skala usaha. Semakin besar skala suatu perusahaan memungkinkan akan semakin besar jumlah transaksi

hubungan istimewa yang dilakukan yang nantinya akan mempengaruhi dalam kinerja perusahaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya ukuran perusahaan yang semakin besar akan memberikan dampak positif kepada kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan kinerja perusahaan akan meningkat (Priyanto, Veno & Chuzaimah 2017).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi. Salah satu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya nilai suatu perusahaan adalah ukuran aset perusahaan. Biasanya perusahaan besar memiliki aset yang nilainya lebih besar. Ukuran perusahaan merefleksikan komitmen yang tinggi dari perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor kepada perusahaan. Dalam penelitian terdahulu (Al-Slehat, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar berpengaruh positif terhadap harga saham yang semakin besar pula. Kemudian nilai perusahaanpun akan turut meningkat karna harga saham yang dimiliki itu tinggi. Oleh karena itu perusahaan skala besar cenderung akan menarik minat investor dan akan berimbas pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengetahui Profitabilitas, Likuiditas , dan *Financial leverage* masih menunjukan ketidak konsistensi hasil temuan. Maka menjadi salah satu hal yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti

juga menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebagai bentuk pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Oleh sebab itu perbedaan yang ditunjukkan setiap hasil penelitian membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka pembahasan perumusan masalah yang diangkat yaitu:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
3. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?

4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi Profitabilitas, Likuiditas, dan *Financial leverage* terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan membahas pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2017-2019.
2. Menganalisis dan membahas pengaruh Likuiditas terhadap nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2017-2019.
3. Menganalisis dan membahas *Financial Leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4. Menganalisis dan membahas Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Profitabilitas, Likuiditas, dan *Financial Leverage* terhadap nilai Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoris

Bagi Penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sebagai salah satu bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi agar perusahaan menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi Investor dan Calon Investor Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan kepada para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih mempermudah dan juga memberikan gambaran yang lebih jelas maka dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yang akan disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari pembahasan mengenai laporan keuangan, rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian seperti jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data beserta pembahasan hasil temuan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan pokok analisa yang mencoba untuk menarik kesimpulan dan isi penelitian secara singkat serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta keterbatasan yang terdapat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**